

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian hukum normatif empiris atau penelitian hukum terapan yang sifatnya kualitatif. Penelitian hukum normatif empiris adalah penelitian yang mengkaji hukum dan pengimplementasiannya terhadap suatu peristiwa hukum yang terjadi dalam kehidupan masyarakat guna mencapai tujuan hukum (Muhaimin, 2020). Penelitian empiris adalah salah satu jenis penelitian hukum yang melibatkan analisis dan pengkajian tentang bagaimana hukum berfungsi dalam masyarakat

Adapun pendekatan merupakan sifal ilmu pengetahuan. Melaluinya objek digunakan secara lebih objektif. Dalam kaitannya dengan hal ini, pendekatan menggunakan filosofis dan komparatif dan sebagainya. Jadi, pendekatan memiliki hubungan erat dengan model analisa yang akan digunakan. Pendekatan secara filosofis dan komparatif digunakan untuk membahas konsep pengelolaan dan pendistribusian zakat. Selanjutnya penelitian akan dianalisa dengan menggunakan pemikiran Yusuf Al Qardhawi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kantor BAZNAZ Kota Kota Kendari dengan Waktu penelitian akan dilakukan kurang lebih 2 bulan sejak Skripsi ini diseminarkan kemudian di setujui.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data merujuk pada entitas yang menjadi objek pengumpulan data. Sumber data juga dapat didefinisikan sebagai objek atau lokasi di mana peneliti melakukan pengamatan, membaca, atau mengajukan pertanyaan terkait dengan informasi khusus yang relevan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber data penelitian tersebut kemudian disebut sebagai data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file-file. Untuk mendapatkan data ini, diperlukan pencarian melalui narasumber atau responden, yaitu individu yang menjadi objek penelitian atau yang memberikan informasi dan data yang diperlukan (Pratiwi, 2017). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pegawai BAZNAZ Kota Kendari.

2) Data Sekunder

Data Sekunder, adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh lain. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang menjadi rujukan pendukung berkaitan dengan judul penelitian yang penulis buat (Mahmud, 2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang

diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. teknik yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan dengan mengamati bentuk pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi terhadap masyarakat modern guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian

2) Wawancara

Peneliti pada dasarnya akan melakukan interaksi berupa tanya jawab kepada para informan mengenai tema yang diangkat berkenaan dengan pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi terhadap masyarakat modern kepada beberapa informan yang telah ditetapkan.

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi atau kegiatan mengumpulkan data, memeriksa, menelusuri dokumen-dokumen atau kepustakaan yang memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan berupa buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pemikiran Yusuf al Qardhawi terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi terhadap masyarakat modern, serta dokumen lainnya dan pengambilan gambar yang dilakukan antara peneliti dan informan ketika wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data akan dijelaskan dan dianalisis bersamaan saat pengumpulan data. Deskriptif ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan tentang tinjauan pemikiran Yusuf al Qardhawi terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi dalam masyarakat modern. Analisis data adalah proses menelaah terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori (Muhaimin, 2020). Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan pemikiran Yusuf al Qardhawi terhadap pengelolaan dan pendistribusian zakat profesi dalam masyarakat modern terhadap permasalahan tersebut.

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini

dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam menyajikan, data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan jalan hubungan data dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga macam triangulasi atau tiga pendekatan dengan metode ganda yakni: (Asmarani, 2017)

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3) Triangulasi Waktu

Proses pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu guna untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. Misalnya hasil wawancara pada pagi hari, siang, dan malam hari.

